

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL BERBASIS PREZI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI

Fajar Iman^{1*}, Iman Saifullah², Acep Rahmat³

¹ Universitas Garut

Email: fajriman86@gmail.com

² Universitas Garut

Email: imansaifullah@uniga.ac.id

³ Universitas Garut

Email: aceprahmat@uniga.ac.id

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah karena kurangnya variasi media dalam pembelajaran dan rendahnya kemampuan siswa untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran yang monoton membuat siswa merasa bosan, mengantuk, dan kurang semangat. Penelitian bertujuan untuk menerapkan media pembelajaran digital berbasis Prezi guna meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI SMA Al-Musaddadiyah Garut. Metode yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen dengan desain Pre-Experimental Design dan Quasi Group Pretest-Posttest Design, melibatkan 27 siswa di kelas XI IPA 2. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh kesimpulan bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 64 dan kelas kontrol 65. Sedangkan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 83 dan kelas kontrol 74. Adapun hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai Equal Variances sug 2 tailed sebesar $0,001 < \text{taraf signifikan } 0,05$ yang artinya terletak pada daerah penerimaan H_1 , sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian terdapat peningkatan sebesar 0,52 yang mana termasuk kriteria sedang dengan menerapkan media pembelajaran digital berbasis prezi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: media, digital, prezi, hasil, belajar

Abstract

The background to this study is the lack of variety in teaching materials and the low ability of pupils to achieve the Minimum Pass Mark (KKM) in Islamic Religious Education. Monotonous teaching makes pupils feel bored, sleepy and unmotivated. The aim of this study is to implement Prezi-based digital teaching materials to improve pupils' learning outcomes in Year 11 at Al-Musaddadiyah Senior High School, Garut. The method used was a quantitative experimental study employing a pre-experimental design and a quasi-group pre-test-post-test design, involving 27 pupils in Class XI IPA 2. Based on the results of the calculations, it was concluded that the average pre-test score for the experimental class was 64 and for the control class 65. Meanwhile, the average post-test score for the experimental class was 83 and for the control class 74. As for the results of the hypothesis testing, the two-tailed t-value for the Equal Variances test was 0.001 (at a significance level of 0.05), which falls within the acceptance region for H_1 ; it can therefore be concluded that there is a difference in student learning outcomes between the experimental class and the control class. Consequently, there was an improvement of 0.52, which falls within the 'moderate' category, demonstrating that the use of Prezi-based digital learning media enhances pupils' learning outcomes in Islamic Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap, dan kepribadian peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam dilaksanakan melalui mata Pelajaran pada semua jenjang pendidikan, yang pengalamannya dapat dikembangkan dalam berbagai kegiatan baik bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler. Pendidikan Agama Islam di sekolah dimaksudkan untuk meningkatkan potensi moral

dan spiritual yang mencakup pengenalan, pemahaman, dan pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan.

Oleh sebab itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dipandang perlu dikenalkan dan ditanamkan secara dini kepada anak sejak masih duduk di bangku sekolah pada tingkat dasar. Dalam hal ini, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran akan memiliki dampak yang besar, namun pada kenyataannya mayoritas sekolah masih menggunakan media pembelajaran konvensional dan bersifat monoton.

Ciri-cirinya peserta didik memiliki pemahaman yang terbatas serta kurangnya penguasaan materi disebabkan kurang tepat dalam pemilihan media pembelajaran. Pemahaman yang kurang tepat akan mengakibatkan ketidakmampuan peserta didik untuk menjalankan serta merealisasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus mampu mengcover pembelajaran agar peserta didik mempunyai pemahaman yang baik yang dapat menjadi bekal bagi kehidupannya.

Penggunaan media pembelajaran konvensional dengan menggunakan papan tulis dalam kegiatan mengajar kurang memperhatikan minat siswa, karena dalam pelaksanaannya tidak memanfaatkan teknologi sebagai upaya mengikuti perkembangan zaman sehingga disamping dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, juga dapat menarik perhatian siswa ke dalam proses pembelajaran yang memungkinkan penyampaian materi dilakukan dengan efektif dan menyenangkan.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran konvensional menggunakan papan tulis seringkali mengakibatkan siswa kurang memperhatikan penyampaian materi dari pendidik karena dirasa bosan dan monoton yang membuat hasil belajar siswa tidak maksimal. Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik, terutama kemampuan yang dimilikinya, yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar. Sehingga dibutuhkan sebuah solusi dalam menghadapi permasalahan tersebut yang salah satunya ialah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang relevan dan inovatif seperti Prezi dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu media akan dikembangkan serta diharapkan menjadi solusi pada permasalahan tersebut adalah media pembelajaran berbasis Prezi. Pada penggunaan aplikasi Prezi, memungkinkan pendidik untuk dapat menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik, praktis, dan mudah digunakan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Prezi mampu meningkatkan keterlibatan, dan pemahaman siswa dalam berbagai mata pelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka guru sebagai tenaga pendidik di era digital ini harus membuat proses pembelajaran lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti menggunakan media pembelajaran digital Prezi yang mana siswa akan lebih tertarik dengan pembelajaran fiqh dan akan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, solusi yang paling efektif untuk mengatasinya agar peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran digital berbasis Prezi. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Penerapan Media Pembelajaran Digital Berbasis Prezi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI" (penelitian di SMA Al-Musaddadiyah Garut).

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan data empiris yang jelas tentang bagaimana Prezi dapat meningkatkan keterlibatan aktif, dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam evaluasi pembelajaran yang lebih variatif dan relevan, khususnya di sekolah yang memiliki kebutuhan serupa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang

menitikberatkan pada kedalaman data serta memungkinkan pengumpulan data dari populasi besar. Sejak awal hingga pengembangan desain penelitian, metode kuantitatif dirancang dengan prosedur yang metodis dan terstruktur.

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah eksperimen, yang merupakan salah satu metode dalam penelitian kuantitatif yang unggul dalam mengukur hubungan sebab-akibat. Jenis penelitian ini, khususnya eksperimen lapangan, memungkinkan pengamatan terhadap kelompok yang mendapatkan perlakuan dan kelompok kontrol dalam lingkungan sehari-hari, memberikan keuntungan untuk mengidentifikasi variabel independen tambahan yang mungkin memengaruhi perubahan sikap.

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam studi ini adalah Pre Eksperimental. Pre Eksperimental adalah jenis desain yang melibatkan pengamatan terhadap satu atau lebih kelompok dalam penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini, sampel dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana variabel independen dan dependen dibandingkan. Kedua kelompok kemudian diberi posttest (O) untuk menilai hasilnya. Desain yang diterapkan adalah Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design, di mana kelompok eksperimen diberikan perlakuan, sementara kelompok pembandingan tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Uji Validitas

Soal yang di ujikan sebanyak 20 butir soal berbentuk pilihan ganda dan 5 butir soal berbentuk uraian. Soal tersebut diujikan kepada kelas XI IPS 1 atau kelas lain terlebih dahulu. Setelah data terkumpul, kemudian diolah dengan menggunakan SPSS versi 30 untuk mengetahui validitas soal, apakah soal yang akan digynakan itu valid atau tidak valid. Jika ditemukan soal yang tidak valid maka sial akan dibuang atau diperbaiki.

Berikut adalah hasil uji validitas dan reabilitas menggunakan SPSS ditunjukkan melaui tabel :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No Soal	Validitas	Keterangan
1	0.739	VALID
2	0.529	VALID
3	0.433	VALID
4	0.666	VALID
5	0.679	VALID
6	60.63	VALID
7	0.735	VALID
8	0.513	VALID
9	0.064	TIDAK VALID
10	0.563	VALID
11	0.648	VALID
12	0.697	VALID
13	0.65	VALID
14	0.683	VALID
15	0.751	VALID
16	0.721	VALID
17	0.838	VALID
18	0.865	VALID
19	0.787	VALID
20	0.718	VALID
1	0.586	VALID

2	0.786	VALID
3	0.922	VALID
4	0.705	VALID
5	0.477	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

Dari hasil uji validitas tersebut, terlihat pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 25 butir soal yang diujikan validitasnya, terdapat 24 soal yang dinyatakan valid dan 1 soal yang dinyatakan tidak valid yaitu soal pilihan ganda nomor 9. Soal yang dinyatakan tidak valid tersebut oleh peneliti dibuang dan tidak akan digunakan dalam penelitian.

Uji Reabilitas

Berikut adalah hasil reabilitas menggunakan SPSS ditunjukkan mellui tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N Of Item
0,916	19
0,723	5

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

Dari hasil uji reabilitas yang terlihat pada tabel diatas, diperoleh hasil 0,916 untuk butir soal pilihan ganda dan 0,723 untuk soal uraian dimana hasil tersebut dinyatakan reliabel karena hasil tersebut lebih dari 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tersebut memperoleh reabilitas yang tinggi dan dikatakan sebagai alat ukur yang baik.

Hasil Uji Daya Pembeda

Berikut adalah data hasil perhitungan daya pembeda yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 27.

Tabel 3. Hasil Uji Daya Pembeda

No Soal	Daya Pembeda	Interpretasi
Soal 1	0.719	Sangat baik
Soal 2	0.506	Baik
Soal 3	0.384	Cukup
Soal 4	0.646	Baik
Soal 5	0.654	Baik
Soal 6	0.608	Baik
Soal 7	0.793	Sangat baik
Soal 8	0.465	Baik
Soal 9	0.52	Baik
Soal 10	0.618	Baik
Soal 11	0.617	Baik
Soal 12	0.666	Baik
Soal 13	0.613	Baik
Soal 14	0.653	Baik
Soal 15	0.724	Sangat baik
Soal 16	0.693	Baik
Soal 17	0.82	Sangat baik
Soal 18	0.85	Sangat baik
Soal 19	0.767	Sangat baik
Soal 20	0.692	Baik

Essay 1	0.457	Baik
Essay 2	0.718	Sangat baik
Essay 3	0.894	Sangat baik
Essay 4	0.631	Baik
Essay 5	0.338	Cukup

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

Dari hasil uji daya pembeda yang dapat dilihat pada tabel diatas dinyatakan bahwa daya pembeda soal yang diujikan memiliki kriteria yang layak untuk digunakan. Artinya butir soal tersebut memiliki tingkat kemampuan yang dapat membedakan antara kelompok atas dengan kelompok bawah.

Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Dari pengujian validitas yang dilakukan sebelumnya, didapatkan bahwa dari 20 soal pilihan ganda terdapat satu soal yang tidak valid yakni soal nomor 9, sehingga pada uji tingkat kesukaran akan dilakukan pengujian pada 19 soal pilihan ganda dan 5 soal essay dengan menghilangkan soal pilihan ganda nomor 9.

Tabel 4. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
Soal 1	0.78	Mudah
Soal 2	0.89	Mudah
Soal 3	0.60	Sedang
Soal 4	0.85	Mudah
Soal 5	0.78	Mudah
Soal 6	0.85	Mudah
Soal 7	0.59	Sedang
Soal 8	0.56	Sedang
Soal 9	0.56	Sedang
Soal 10	0.7	Mudah
Soal 11	0.59	Sedang
Soal 12	0.52	Sedang
Soal 13	0.67	Sedang
Soal 14	0.52	Sedang
Soal 15	0.63	Sedang
Soal 16	0.59	Sedang
Soal 17	0.63	Sedang
Soal 18	0.7	Mudah
Soal 19	0.7	Mudah
Soal 20	0.67	Sedang
Essay 1	0,64	Sedang
Essay 2	0,675	Sedang
Essay 3	0,5825	Sedang
Essay 4	0,63	Sedang
Essay 5	0,7025	Mudah

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

Dari hasil uji tingkat kesukaran yang dapat dilihat pada tabel diatas bahwa tingkat kesukaran soal yang telah diujikan kepada siswa kelas XI SMA Al-Musaddadiyah Garut memiliki kriteria sedang dan mudah. Artinya soal tersebut dikatakan baik untuk digunakan.

Analisis Data Hasil Pretest dan Posttest

Analisis data pretest dilakukan untuk menguji kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menerapkan media pembelajaran digital berbasis prezi

terhadap siswa kelas XI yang berjumlah 27 siswa. Sedangkan data posttest yakni data hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan media animasi melalui media pembelajaran digital prezi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap siswa kelas XI yang berjumlah 27 siswa. Dari hasil uji soal pretest diperoleh data sebagai berikut:

A. Data Hasil Penelitian Pretest

Analisis data hasil Pretest dilakukan untuk menguji kemampuan awal kedua kelas terhadap pemahaman materi. Pretest dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2025 kepada kelas eksperimen dengan jumlah siswa 27 orang dan pada tanggal 27 Mei 2025 kepada kontrol dengan jumlah siswa 12 orang. Setelah dilakukan pretest dan diketahui hasilnya, kemudian dilakukan penghitungan nilai yang diperoleh. Dibawah ini nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan penghitungan:

Tabel 5. Rata-rata Nilai Pretest

Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata
Kontrol	27	65
Eksperimen	12	64

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan awal siswa kelas XI IPA 1 sebesar 65 dan kelas XI IPA 2 memiliki rata-rata nilai 64. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas XI IPA 1 lebih rendah dari pada hasil rata-rata keals XI IPA 1. Maka dari itu berdasarkan hasil pretest ini peneliti memutuskan untuk menjadikan kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI ipa 1 sebgai kelas kontrol. Hal ini sejalan dengan temuan masalah saat pembelajaran dimana pada saat pembelajaran minat belajar dan pemahaman peserta didik yang masih rendah sehingga berdampak pada nilai pretest yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal.

Setelah hasil pretest diketahui, selanjutnya ialah dilakukan pengujian data dengan menggunakan SPSS versi 30 untuk mengetahui apakah data pretest tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil uji pretest dilakukan analisis sehingga dapat diperoleh data sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Normalitas sebaran menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisisan selanjutnya. Analisis data hasil pretest uji normalitas menggunakan sistem operasi SPSS diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Pretest

Kelas	Hasil	Kesimpulan
Kontrol	0,454	Normal
Eksperimen	0,116	Normal

Sumber: Hasil pengolahan data 2025

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan taraf signifikan 0,05, didapatkan hasil bahwa kedua kelas yakni kelas eksperimen mendapatkan nilai signifikan sebesar 0,454 dan kelas kontrol mendapaktkan nilai signifikan 0,116 yang mana kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya data hasil pretest pada kedua kelas ditanyakan berdistribusi normal. Sehingga data tersebut dapat dilanjutkan dengan menguji homogenitas keduanya.

2. Uji Homogenitas

Setelah data dinyatakan normal, maka dilakukan pengujian selanjutnya yakni uji homogenitas dua varians. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak. Hasil dari uji homogenitas tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Pretest

Kelas		Hasil	Kesimpulan
Eksperimen dan Kontrol	<i>Based on Mean</i>	0.076	Homogen

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi based on mean yang diperoleh sebesar 0,076 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi homogen. Karena kedua data tersebut memiliki varian yang homogen, maka tahap selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t.

3. Uji Hipotesis

Dari hasil uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa hasil dari pretest berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t dengan aplikasi SPSS dan diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis pretest

Kelas	<i>Equal Variance Assumed Sig (2-Tailed)</i>	Hasil
Eksperimen dan Kontrol		0,568

Sumber: Hasil Pengolahan data 2025

Berdasarkan tabel output Equal Variance Assumed Sig (2-Tailed) adalah 0,568 yang mana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 yang artinya dapat disimpulkan bahwa H0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan awal siswa dikelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Data Hasil Penelitian Posttest

Analisis data hasil posttest kelas eksperimen dan kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Setelah seluruh data terkumpul maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 27 dan diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 9. Nilai rata-rata posttest

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
Eksperimen	27	74
Kontrol	12	83

Sumber: hasil pengolahan data 2025

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 74 yang mana lebih besar dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol yakni 83. Hal ini menunjukkan bahwa

setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran digital lebih baik dari pada menggunakan media pembelajaran konvensional dengan papan tulis.

1. Uji Normalitas

Analisis uji normalitas data hasil posttest menggunakan sistem operasi SPSS diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Posttest

Kelas	Hasil	Kesimpulan
Eksperimen	0,062	Normal
Kontrol	0,346	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan taraf signifikan 0,05, diperoleh data hasil pengolahan uji normalitas pada posttest sebesar 0,062 untuk kelas eksperimen dan 0,346 untuk kelas kontrol yang mana kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga hasil posttest pada kedua kelas dapat dikatakan berdistribusi normal. Oleh karena itu data tersebut dapat dilanjutkan dengan menguji homogenitas.

2. Uji Homogenitas Dua Varians

Setelah diketahui data kedua kelas berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian homogenitas dua varians. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak. Hasil dari pengujian homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas posttest

Kelas	Hasil	Kesimpulan
Eksperimen dan Kontrol	0,100	Homogen

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikan Based on Mean sebesar 0,100 sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol berdistribusi homogen, dengan demikian dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu menggunakan uji t.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas diketahui bahwa data hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan kedua varian homogen. Selanjutnya dilakukan uji t menggunakan aplikasi SPSS dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Posttest

Kelas	Hasil
Eksperimen dan Kontrol	0,001

Sumber: Hasil Pengolahan data 2025

Berdasarkan tabel output Equal Variances Assumed Sig (2-Tailed) ialah sebesar $0,001 < 0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan Keputusan dalam uji t dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Sehingga dapat diambil Kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen

yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran digital prezi dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan media pembelajaran konvensional menggunakan papan tulis

Bersarkan hasil analisis dan perhitungan statistik diperoleh terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen antara sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran digital berbasis prezi. Berikut ini data hasil belajar pretest dan posttest siswa kelas XI IPA 2:

Tabel 13. Hasil belajar pretest dan posttest kelas Eksperimen

NO	Nama	Pre test	Post test
1	Adittia reza ananta	55	76
2	Adrian herlambang	54	94
3	Agnia nurpadilahn	70	82
4	Akbar agung pratama	56	76
5	Almanda Syakila	70	84
6	Aril fabisansah	60	80
7	Bunga Cahaya Meliana	68	92
8	Fadil prtama putra kusuma	58	78
9	Fajar	58	74
10	Fauzan Ahmad fahrudin	60	82
11	Levi latipah	60	82
12	Maura dewi lestari	66	82
13	Megis Mega Negara	58	78
14	Melda	76	88
15	Meri febriyani	60	74
16	Miftah afdal ilfansyah	74	92
17	Muhamad shihabbudin	70	78
18	Neng Reni Maulida	82	97
19	Rafliy	55	82
20	Rendi mochamad	56	78
21	Rita witari	76	89
22	Salwa Nursabila	60	84
23	Tatia azzahra	60	80
24	Tiara Putri Aulia	70	92
25	Welly wijaya	78	89
26	Wildan iswandi	45	82
27	Zahra tusyita addawiyah	60	78
Rata-rata		64	83
KKM			75

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata nilai pretest adalah 64, sedangkan nilai rata-rata untuk posttest adalah 83. Pada hasil pretest, >50% siswa mendapatkan nilai di bawa KKM, sedangkan hasil posttest menunjukan 80% siswa mencapai nilai di atas KKM. Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya nilai peningkatan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pembelajaran dilakukan, hasil dari uji peningkatan atau gain ternormalisasi adalah sebagai berikut:

$$N\text{- Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor Pretest}}{\text{skor Ideal} - \text{skor Pretest}}$$

$$N\text{- Gain} = \frac{83 - 64}{100 - 64}$$

N- Gain = 0,52

Tabel 14. Hasil Uji Peningkatan (Gain) Pretest dan Posttest

Gain	Interpretasi
0,52	Sedang

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain diatas, diperoleh bahwa nilai N-Gain adalah sebesar 0,52 yang termasuk kedalam kategori sedang sesuai dengan interpretasi pada tabel 3.7. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa lebih meningkat dan berpengaruh dengan diterapkannya media pembelajaran digital berbasis prezi dibandingkan pembelajaran menggunakan media konvensional.

PEMBAHASAN

Media pembelajaran merupakan alat bantu guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berupa gambar, model, benda, dan alat bantu lainnya yang mana dapat memberikan pengalaman secara konkrit, meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan daya serap serta daya ingat siswa.

Menurut Rusifyan (2016:2) prezi merupakan perangkat lunak berbasis internet yang digunakan untuk presentasi. Namun, selain digunakan sebagai alat presentasi prezi dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. Prezi menjadi unggul karena program prezi menggunakan zooming user interface yang memungkinkan pengguna prezi untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi prezi sehingga kegiatan presentasi dapat memiliki sebuah variasi lain yang berbeda dibandingkan menggunakan media konvensional. Media prezi juga memberikan berbagai fitur bagi penggunaannya seperti dapat memasukkan gambar, video, audio, tautan, serta rekaman suara dari pengguna yang memberikan pengalaman berbeda bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran prezi dapat memudahkan guru dalam membuat bahan ajar yang lebih menarik dan kreatif. Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital prezi dapat membuat siswa lebih semangat dalam menyimak materi yang disampaikan oleh guru, siswa lebih aktif dan lebih fokus dan dalam penyampaian materi dapat lebih mudah dipahami. Pada dasarnya pemilihan media pembelajaran yang tepat dan penggunaan media yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dapat berdampak pada hasil belajar.

Saat pelaksanaan penelitian pada pertemuan pertama, peneliti melakukan pretest pada kelas kontrol dan eksperimen yang terdiri dari 24 butir soal dengan 19 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal essay dengan waktu 60 menit sebelum pembelajaran menggunakan media pembelajaran digital prezi dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Kemudian didapatkan hasil belajar siswa dengan nilai pretest terendah sebesar 45 dan nilai tertinggi 82 untuk kelas XI IPA 2 dan nilai terendah 54 dan tertinggi 80 untuk kelas XI IPA 1. Diketahui nilai pretest rata-rata yang didapat kelas XI IPA 2 sebesar 64 dan kelas XI IPA 1 sebesar 65. Kemudian peneliti memilih kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen yang nantinya akan diberikan perlakuan dan kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol.

Kemudian pada pertemuan kedua, setelah dilakukan pretest peneliti memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan menerapkan media pembelajaran digital prezi pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran konvensional. Setelah itu peneliti melakukan posttest dan didapatkan nilai terendah sebesar 74 bagi kelas

eksperimen dan 62 bagi kelas kontrol serta nilai tertinggi sebesar 97 bagi kelas eksperimen dan 82 bagi kelas kontrol.

Dari hasil analisis data, diketahui bahwa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran pada kelas eksperimen, kemampuan awal siswa masih rendah dimana terdapat lebih dari 50% siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Namun, setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan media pembelajaran digital berbasis prezi didapatkan hasil posttest dengan lebih dari 80% siswa mendapatkan nilai diatas KKM yang mana hal tersebut menunjukkan hasil belajar siswa meningkat dibandingkan dengan sebelum dilakukan perlakuan.

Setelah dilakukan uji t pada posttest antara kelas kontrol dan kelas eksperimen didapatkan nilai Equal Variances Assumed Sig (2-Tailed) sebesar 0,001 yang mana $0,001 < 0,05$ yang artinya terletak pada penerimaan H1. Dapat dinyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berbasis prezi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan menggunakan media pembelajaran konvensional menggunakan papan tulis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai penerapan media pembelajaran digital berbasis prezi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Al-Musaddadiyah Garut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran digital berbasis prezi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Al-Musaddadiyah Garut menunjukkan suatu hasil yang baik. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi di kelas XI sebesar.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mendapatkan nilai rata-rata pretest hanya sebesar 64. Sedangkan perolehan nilai rata-rata skor hasil posttest lebih tinggi yaitu sebesar 83. Jadi dapat dikatakan hasil penelitian ini menjawab rumusan masalah yang melatarbelakangi perlunya penelitian ini dilakukan.

Adanya perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melakukan penerapan media pembelajaran digital berbasis prezi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI IPA 2 SMA Al-Musaddadiyah Garut. Hal ini dapat dilihat dari analisis hasil belajar siswa menggunakan rumus uji t yang mana Equal Variances Assumed Sig (2-Tailed) sebesar $0,001 < 0,05$. Dari hasil hipotesis tersebut, didapat nilai Equal Variances Assumed Sig (2-Tailed) $< 0,05$ yang artinya hipotesis H1 diterima dan H_0 ditolak. Dan diperoleh hasil uji N-Gain sebesar 0,52 yang dikategorikan sedang artinya penggunaan media pembelajaran digital berbasis prezi cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan bagi guru, agar dapat menggunakan media pembelajaran bervariasi dalam proses belajar mengajar dengan menyesuaikan karakteristik materi pelajaran, sehingga dapat menarik minat belajar siswa agar tidak mudah bosan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi siswa, diharapkan setelah mendapatkan pengalaman belajar menggunakan media digital prezi, siswa mampu memiliki minat belajar yang meningkat serta lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka disarankan kepada yang ingin meneliti kembali dengan menggunakan media pembelajaran ini

hendaknya meninjau ulang kembali dengan melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahadi, Y. D., & Prasetyo, A. (2019). Mengetahui Pengaruh Kinerja Islam Terhadap Motivasi Islam, Komitmen Islam, Dan Pelatihan Islam Pada Karyawan Pt. Asuransi Takaful Keluarga Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(8), 680. <https://doi.org/10.20473/vol5iss20188pp680-698>
- Azhari, Y. W., & Gustiana, E. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Prezi Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas Vii Di *ICT Learning*, XX. <https://doi.org/https://doi.org/10.33222/ictlearning.v7i2.3607>
- Dakhi, A. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(03), 283–294. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>
- Febriani, D. A., Suhartini, R., Yuniati, M., & Mayasari, P. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Prezi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Tekstil di SMK Negeri 1 Jabon. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5144–5153. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13180>
- Laila Rahmati. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Prezi Pada Materi Kingdom Plantae Di Sma Negeri 1. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Nasution, E. Y. P., & Siregar, N. F. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 205–221. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i02.466>
- Nazhan, F., Surahman, C., Sumarna, E., & Rizki, R. (2025). Media Pembelajaran Perspektif Q.S Al-Baqarah Ayat 31 serta Implikasinya Terhadap Pendidikan. 7(1). <https://doi.org/10.35891>
- Sapitri, M. (2018). Penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi prezi terhadap hasil belajar siswa kelas X Materi sumber hukum islam di SMK Al-Ishlah Palangka Raya. http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1543/%0Ahttp://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1543/1/Skirpsi_Mitra_-1401111872.pdf
- Saputra, A. (2022). Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 73–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.61290/gm.v13i2.107>
- Siburian, A., Siahaan, E. A., Naibaho, D., Pendidikan, J., Kristen, A., Agama, I., & Tarutung, K. N. (2023). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 11202–11209.
- Sinaga, S. (2020). Problematika Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Solusinya Sopian Sinaga. *Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah Deli Serdang Jurnal Waraqat*, II(1), 175. <https://doi.org/https://doi.org/10.51590/waraqat.v2i1.51>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Alfihris : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Adam, A. M. (2020). Sample Size Determination in Survey Research. *Journal of Scientific Research and Reports*, 26(5), 90–97. <https://doi.org/10.9734/jsrr/2020/v26i530263>

- Fadli, M. R., & Dwiningrum, S. I. A. (2021). Pesantren's Digital Literacy: An Effort To Realize The Advancement Of Pesantren Education. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 22(2), 338–359. <https://doi.org/10.18860/ua.v22i2.14221>
- Hasan, M., Muhammad Taufiq, & Hüseyin Elmhemit. (2023). Digital Transformation of Islamic Education in Pesantren Madura. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 18(2), 1–16. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v18i2.10535>
- Mustofa, M. Y., Mas'ud, A., & Elizabeth, M. Z. (2023). Hybrid Pesantren in Indonesia; Analyzing the Transformation of Islamic Religious Education in the Digital Age. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 79–104. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v14i1.16928>
- Niswah. (2024). Technology-Based Education Management In Salaf Islamic. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 270–292. <https://doi.org/http://doi.org/10.32478/evaluasi.v8i2.pzx84n77>
- Selwyn, N. (2018). Education in a Digital World: Global Perspectives on Technology and Education. *Education in a Digital World: Global Perspectives on Technology and Education*, 1–180. <https://doi.org/10.4324/9780203108178>
- Silfana, A. (2024). Increasing Holistic Intelligence with Digital Literacy in Islamic Boarding Schools : Case Study at Universitas Darussalam Gontor. *Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 65–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/aim.v2i1.39443>